

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Penguasaan lahan pertanian di Nagari Sungai Sariaik di dominasi oleh penguasaan lahan sawah oleh pemilik yaitu sebanyak 19 orang (63,33%). Penguasaan lahan oleh bukan pemilik yang berupa sewa sebanyak 5 orang (16,67%). Penguasaan lahan oleh bukan pemilik yang berupa bagi hasil sebanyak 6 orang (20%).
2. Pendapatan usahatani padi sawah di Nagari Sungai Sariaik dengan status penguasaan lahan milik sendiri sebesar Rp.13.408.411/tahun. Pendapatan usahatani padi sawah di Nagari Sungai Sariaik dengan status penguasaan lahan bukan milik sendiri melalui sewa sebesar Rp.17.396.454/tahun. Pendapatan usahatani padi sawah di Nagari Sungai Sariaik dengan status penguasaan lahan bukan milik sendiri melalui bagi hasil sebesar Rp.12.960.755/tahun.
3. Hubungan luas penguasaan lahan pertanian dengan pendapatan usahatani padi sawah di Nagari Sungai Sariaik Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman memiliki koefisien korelasi 0,727 yang berarti mempunyai hubungan kuat. Semakin besar luas penguasaan lahan, maka pendapatan usahatani akan meningkat. Hubungan status penguasaan lahan pertanian dengan pendapatan usahatani memiliki koefisien korelasi 0,477 yang berarti mempunyai hubungan kategori sedang. Korelasi bernilai positif, yang artinya jika Penguasaan lahan pertanian milik sendiri meningkat, maka pendapatan usahatani padi sawah juga meningkat.

### **B. Saran**

1. Perlu strategi khusus oleh perangkat Nagari Sungai Sariaik untuk meratakan meratakan pendapatan usahatani petani Sungai sariaik dengan memotivasi masyarakat untuk memanfaatkan lahan sawah yang dimiliki secara optimal.

2. Perlunya para petani diberikan pelatihan dan petunjuk tentang teknik budidaya padi sawah yang efektif dan efisien oleh Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Padang Pariaman termasuk tentang tata cara memanfaatkan sumberdaya modal secara maksimal untuk meningkatkan pendapatan usahatani

